

**EFEKTIVITAS METODE *DRILL* TERHADAP *LIFE SKILL* MENCUCI
PIRING ANAK HAMBATAN INTELEKTUAL RINGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**



MELISARI
NIM. 2286202017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2026**

ABSTRAK

Melisari, 2026 : Efektivitas Metode *Drill* Terhadap *Life skill* Mencuci Piring Anak Hambatan Intelektual Ringan

Studi pendahuluan yang dilakukan di kelas V di SLB N 1 Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir, didapat seorang anak hambatan intelektual berusia 11 tahun berinisial KH yang mengalami permasalahan dalam kemampuan mencuci piring secara mandiri. Pemberian metode pembelajaran yang tepat diperlukan agar anak tersebut dapat melaksanakan pembelajaran dengan maksimal. Maka dipilihlah metode *drill* sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan mencuci piring bagi anak hambatan intelektual. Metodologi peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Single Subject Research* (SSR) dengan menerapkan desain penelitian A-B-A dan dianalisis menggunakan teknik analisis visual grafik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung dan tes perbuatan dengan dilengkapi instrumen tes tindakan. Hasil penelitian kemudian dianalisis meliputi analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Berdasarkan data yang diperoleh, pada kondisi baseline pertama (A1) selama empat kali pertemuan persentase hasil berada pada kisaran rendah yaitu 20,59%; 20,59%; 17,65%; dan 23,53%, yang menunjukkan kemampuan subjek masih rendah dan relatif stabil tanpa peningkatan berarti. Setelah diberikan intervensi (B) selama delapan kali pertemuan, terjadi peningkatan yang signifikan dan bertahap, dimulai dari 50% hingga mencapai 97,06%, sehingga terlihat adanya tren menaik yang konsisten sebagai dampak positif dari metode *drill* yang diberikan. Selanjutnya, pada kondisi baseline kedua (A2) selama empat kali pertemuan, persentase tetap berada pada tingkat tinggi yaitu 94,12%; 97,06%; 97,06%; dan 97,06%, yang menunjukkan bahwa kemampuan anak dapat dipertahankan setelah intervensi dihentikan. Secara keseluruhan, data tersebut menggambarkan bahwa intervensi yang diberikan efektif dalam meningkatkan kemampuan *life skill* mencuci piring bagi anak hambatan intelektual ringan kelas V di SLB Negeri 1 Bagansiapiapi.

Kata Kunci : Metode drill, Hambatan intelektual, Mencuci piring

ABSTRACT

Melisari, 2026 : *The Effectiveness of the Drill Method on Life Skills of Washing Dishes in Children with Mild Intellectual Disabilities*

A preliminary study conducted in class V at SLB N 1 Bagansiapiapi, Rokan Hilir Regency, found a 11-year-old child with intellectual disabilities with the initials KH who experienced problems in the ability to wash dishes independently. Providing appropriate learning methods is needed so that the child can carry out learning optimally. Therefore, the drill method was chosen as a way to improve the ability to wash dishes for children with intellectual disabilities. The research methodology used in this study is Single Subject Research (SSR) by implementing an A-B-A research design and analyzed using visual graphic analysis techniques. Data collection techniques used direct observation and action tests equipped with action test instruments. The results of the study were then analyzed including analysis within conditions and analysis between conditions. Based on the data obtained, in the first baseline condition (A1) during four meetings the percentage of results was in the low range, namely 20.59%; 20.59%; 17.65%; and 23.53%, which indicates that the subject's ability was still low and relatively stable without significant improvement. After being given intervention (B) for eight meetings, there was a significant and gradual increase, starting from 50% to 97.06%, so that there was a consistent upward trend as a positive impact of the drill method given. Furthermore, in the second baseline condition (A2) for four meetings, the percentage remained at a high level, namely 94.12%; 97.06%; 97.06%; and 97.06%, which indicated that the child's abilities could be maintained after the intervention was stopped. Overall, the data illustrates that the intervention given was effective in improving the life skills of washing dishes for children with mild intellectual disabilities in grade V at SLB Negeri 1 Bagansiapiapi.

Keywords: Drill method, Intellectual disabilities, Washing Dishes

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : EFEKTIVITAS METODE *DRILL* TERHADAP
LIFE SKILL MENCUCI PIRING ANAK
HAMBATAN INTELEKTUAL RINGAN

Nama : Melisari

NIM : 2286202017

Program Studi : Pendidikan Khusus

DISETUJUI,

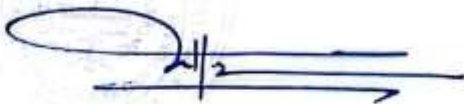
Pembimbing



(Sri Wahyuni, M.Pd)
NIDN. 1007069101

DIKETAHUI,

Dekan Pendidikan Dan vokasi
Universitas Lancang Kuning



(Dr. Herlinawati, M.Ed)
NIDN. 1010037901

Ketua Program Studi
Pendidikan Khusus



(Nisaul Hasanah, M.Psi, Psikolog)
NIDN. 1010069302

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul :

EFEKTIVITAS METODE *DRILL* TERHADAP *LIFE SKILL* MENCUCI
PIRING ANAK HAMBATAN INTELEKTUAL RINGAN

Telah diseminarkan pada tanggal 24 Februari 2026

DISETUJUI,

Penguji 1 : Nisaul Hasanah M.Psi



(Nisaul Hasanah)

Penguji 2 : Dina Fitriani, S.Pd, M.M



(Dina Fitriani)

Penguji 3 : Sri Wahyuni, M.Pd



(Sri Wahyuni)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

- a. Karya tulis saya, dengan judul: Efektivitas Metode *Drill* Terhadap *Life skill* Mencuci Piring Anak Hambatan Intelektual Ringan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Program Studi Pendidikan khusus Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- b. Karya tulis ini murni gagasan penelitian dan perumusan teori para ahli yang saya gunakan tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
- c. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas sesuai dengan aturan pengutipan dan dicantumkan sebagai referensi pada halaman daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbersamaan dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru, Februari 2026

Saya yang menyatakan,



Melisari
NIM. 2286202017

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Metode *Drill* terhadap *Life skill* Mencuci Piring Anak Hambatan Intelektual Ringan (*Single Subject Research Pada Kelas V di SLB N 1 BAGANSIAPAPI*). Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Khusus. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan baik karena bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak di antaranya yaitu :

1. Ibu Sri Wahyuni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I
2. Ibu Nisaul Hasanah M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Khusus sekaligus selaku Penguji 1
3. Ibu Dina Fitriani, S.Pd, M.M selaku Penguji 2
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Khusus
5. Kepala sekolah, majelis guru, staf, dan seluruh keluarga besar SLB Negeri 1 Bagansiapiapi yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam setiap perjalanan pendidikan hingga selesai.
6. Ayah Edi Kasmidi dan ibu Nengsih yang selalu memberikan doa, nasehat, motivasi, dan kasih sayang yang tidak terbatas pada setiap perjalanan hidup penulis. Penulis berharap selalu menjadi anak yang membanggakan.
7. Keluarga kecilku Mulyadi dan Alfatu Hunisa selaku anak dan suami yang selalu memberikan doa, pengertian, perhatian dan semangat dalam perjalanan penulis.
8. Teman-teman angkatan tahun 2022 dan teman satu seperjuangan yaitu Pak Edi, Buk Sri, Nurul, dan Jihan yang selalu bersama-sama berjuang dan saling memberi motivasi dan semangat selama dalam perjalanan pendidikan hingga selesai.
9. Semua pihak lainya yang ikut dalam memberikan doa, motivasi dan dukungan dalam bentuk apapun yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya.

Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah berkontribusi memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Februari 2026

Melisari

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Defenisi Operasional.....	5
G. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 7
A. <i>Life skill</i> Mencuci Piring.....	7
1. Pengertian <i>Life Skill</i>	7
2. Tujuan <i>Life Skill</i>	7
3. Ruang Lingkup Program <i>Life Skill</i>	8
4. Mencuci Piring	9
B. Metode Drill.....	11
1. Pengertian Metode <i>Drill</i>	11
2. Langkah-Langkah Metode <i>Drill</i>	12
3. Kelebihan Metode <i>Drill</i>	13
4. Kekurangan Metode <i>Drill</i>	14
C. Hakikat Hambatan Intelektual	14
1. Pengertian Hambatan Intelektual	14
2. Karakteristik Hambatan Intelektual Ringan.....	15
D. Penelitian Relevan	16

E. Kerangka Konseptual.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
C. Subjek Penelitian	21
D. Parameter Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian	22
1. Instrumen Tes Perbuatan.....	23
2. Dokumentasi	26
F. Alur Penelitian	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
A. Deskripsi Data	29
B. Analisis Data	37
1. Analisis Dalam Kondisi.....	37
2. Analisis Antar Kondisi	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
D. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relevan.....	16
Tabel 2 Baseline (A1)	31
Tabel 3 Intervensi (B)	34
Tabel 4 Baseline (A2)	36
Tabel 5 Panjang Kondisi A1, B dan A2	38
Tabel 6 Estimasi Kecenderungan Arah	40
Tabel 7 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	46
Tabel 8 Kecenderungan Jejak Data.....	47
Tabel 9 Level Stabilitas dan Rentang.....	48
Tabel 10 Level Perubahan.....	49
Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Analisis Dalam Kondisi	50
Tabel 12 Variabel yang Berubah.....	51
Tabel 13 Perubahan Kecenderungan Arah.....	51
Tabel 14 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	52
Tabel 15 Level Perubahan.....	52
Tabel 16 Rekapitulasi Hasil Analisis Antar Kondisi.....	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Kemampuan Life Skill Mencuci Piring Pada Kondisi Baseline (A1)	31
Grafik 2 Kemampuan Life Skill Mencuci Piring Pada Kondisi Intervensi (B) ...	34
Grafik 3 Kemampuan Life Skill Mencuci Piring Pada Kondisi Baseline (A2)	36
Grafik 4 Rekapitulasi Kemampuan Life Skill Mencuci Piring Pada Kondisi Baseline (A1), Intervensi (B) dan Baseline (A2).....	37
Grafik 5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	40
Grafik 6 Kecenderungan Stabilitas Kondisi A1, B, dan A2	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	20
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian.....	67
Lampiran 2 Program Pembelajaran Individual	69
Lampiran 3 Instrumen Penilaian	72
Lampiran 4 Asesmen Kemampuan Awal Program Pengembangan Diri Mencuci Piring.....	74
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Kondisi Baseline (A1).....	76
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Kondisi Intervensi (B).....	78
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Kondisi Baseline (A2).....	83
Lampiran 8 Dokumentasi	85
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki karakter yang berbeda dibandingkan anak-anak pada umumnya sehingga suatu layanan dan perlakuan khusus berupa pendidikan khusus perlu diberikan. Adapun beragam karakter yang dimiliki anak berkebutuhan khusus menjadikannya terklasifikasi menjadi anak tunanetra, tunarungu, hambatan intelektual, tunadaksa, tunalaras, CIBI dan autisme (Wardani, 2015). Tiap-tiap klasifikasi anak tersebut memiliki perbedaan dari umumnya anak ditinjau berdasarkan pada fisik, intelektual, sosial dan ditinjau berdasarkan pada segi lainnya.

Salah satu anak berkebutuhan khusus yaitu anak hambatan intelektual. Hambatan intelektual merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata, selain itu hambatan intelektual juga dikenal dengan istilah hendaya (penurunan kemampuan) atau berkurangnya kemampuan dari segi kekuatan nilai, kualitas, dan kuantitasnya (Widyorini et al., 2014). *American Association on Mental Deficiency* (AAMD) juga mengemukakan bahwasanya hambatan intelektual ialah sebuah kelainan fungsi intelektual yang di bawah rata-rata, yaitu IQ 84 ke bawah (Sipahelut, 2021). Anak hambatan intelektual ditandai dengan keterbatasan intelegensi dan ketidakcakapan dalam interaksi sosial, kesulitan dalam perilaku adaptif atau penyesuaian perilaku bahkan anak mengalami hambatan dalam upaya memenuhi kebutuhannya tergantung pada berat, ringannya gangguan atau taraf keterbelakangannya. Hal inilah yang akan memungkinkan anak tidak dapat mencapai kemandirian, tanggung jawab sosial anak normal lainnya dan anak juga akan mengalami hambatan dalam keterampilan akademik serta komunikasi dengan anak-anak usia sebayanya (Luthfiyah et al., 2025).

Di samping memiliki kekurangan, anak hambatan intelektual masih memiliki kompetensi yang dapat dikembangkan melalui pendidikan walaupun hasilnya tidak maksimal seperti anak pada umumnya, terutama pada aspek *life skill*.

Menurut Basuni (2012) keterampilan *life skill* merupakan upaya yang dilakukan individu agar dapat mengurus dan merawat diri sendiri yang dapat digunakan untuk beradaptasi dengan lingkungan masyarakat meliputi keterampilan merawat diri, mengurus diri, menolong diri, berkomunikasi, bersosialisasi, keterampilan kerja, dan menggunakan waktu luang.

Pada kurikulum pendidikan khusus 2025 satuan pendidikan SLB terdapat program kebutuhan khusus yaitu pengembangan diri yang diperuntukkan bagi penyandang disabilitas intelektual (Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2025). Beberapa kompetensi yang diajarkan pada program pengembangan diri meliputi keterampilan merawat diri, keterampilan menjaga keselamatan dan kesehatan, keterampilan berkomunikasi, keterampilan bersosialisasi, keterampilan kerja, dan keterampilan menggunakan waktu luang di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Permasalahan pada aspek pengembangan diri yang sering ditemui pada anak hambatan intelektual yaitu keterlambatan dalam hal keterampilan kerja, termasuk keterampilan mencuci piring. Menurut Luthvia et al., (2025) hal ini dikarenakan akibat keterbatasan dalam perhatian dan daya ingat anak berdampak pada rendahnya kemampuan mereka untuk menjaga konsentrasi secara berkelanjutan sehingga ketika dalam keadaan atau situasi yang tidak menyenangkan menurutnya anak akan cepat bosan dan tidak memahami tugas dengan baik. Namun, hal itu bukan berarti anak dengan hambatan intelektual tidak mampu mandiri, mereka tetap bisa mencapai kemandiriannya, dengan pemberian bimbingan dan latihan yang terstruktur.

Kesulitan dalam keterampilan mencuci piring sama juga dialami oleh salah satu peserta didik hambatan intelektual ringan berinisial KH yang merupakan siswa kelas V C di SLB N 1 Bagansiapiapi yang beralamat di jalan sumber sari lingkar batu empat, kabupaten Rokan Hilir. Hasil observasi pada kemampuan mencuci piring menunjukkan bahwa peserta didik KH mengalami kesulitan dalam mencuci piring secara mandiri. Hal ini diketahui dari kegiatan peserta didik di kantin sekolah, terutama dalam hal mencuci piring. Hasil wawancara dengan guru dan pekerja kantin di SLBN 1 Bagansiapiapi menunjukkan bahwa peserta didik

berinisial KH, belum mampu mencuci piring secara mandiri. Keterangan tersebut diperkuat oleh orang tua anak bahwa KH masih membutuhkan bantuan untuk mencuci piring. Kondisi ini menarik perhatian penulis untuk melakukan analisis terkait kemampuan anak tersebut dalam melaksanakan tugas mencuci piring, guna mengetahui sejauh mana kemampuan kemandiriannya.

Memperkuat pernyataan di atas, maka peneliti melakukan asesmen kemampuan mencuci piring terhadap peserta didik KH. Hasil asesmen yang diberikan yaitu 17 langkah dalam mencuci piring yang telah penulis adaptasi dan modifikasi berdasarkan jurnal penelitian yang relevan dengan penulis. Berdasarkan 17 langkah-langkah mencuci piring, 3 langkah mencuci piring sudah bisa dilakukan anak tanpa bantuan, 4 langkah mencuci piring sudah bisa dilakukan anak dengan bantuan. Sedangkan 10 langkah-langkah mencuci piring anak tidak bisa sama sekali melakukannya. Adapun hasil asesmen dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 74.

Berdasarkan hasil asesmen tersebut, diketahui bahwa persentase kemampuan anak ada di angka 29,4% dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 74. Dengan demikian anak dikategorikan kurang mampu dalam kegiatan mencuci piring. Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan terhadap anak, maka dapat dimaknai bahwa anak tersebut belum menguasai cara mencuci piring dengan cara yang baik dan benar sehingga perlu diberikannya intervensi lebih lanjut.

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu alternatif yang dapat menangani masalah kurangnya kemampuan peserta didik dalam mencuci piring adalah dengan memberikan intervensi pada metode pembelajaran. Adapun metode yang dirancang peneliti untuk peserta didik KH yaitu metode *drill*. Metode *drill* adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan latihan berulang secara sistematis kepada siswa dengan tujuan meningkatkan keterampilan yang dimiliki serta melakukan evaluasi sebagai acuan perkembangan kompetensi (Salma & Fatmawati, 2019).

Peneliti memilih menggunakan metode *drill* karena kelebihanannya yaitu metode ini menekankan pada pengulangan gerakan secara terus-menerus dan sistematis, yang sangat sesuai dengan karakteristik dan prinsip pembelajaran bagi siswa dengan hambatan intelektual (Mustika & Budi, 2024). Mereka umumnya

membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami dan menguasai suatu keterampilan, sehingga latihan berulang menjadi kunci untuk memperkuat ingatan motorik dan meningkatkan koordinasi gerak mereka. Penerapan pembelajaran dengan metode *drill* adalah dengan memberikan latihan kepada siswa, kemudian siswa mempraktikkannya. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang hingga sebagian besar bahkan seluruh siswa memahami materi yang telah dibahas. Beberapa penelitian relevan juga menunjukkan adanya keberhasilan dalam penerapan metode *drill* dalam aspek pembelajaran agama, keterampilan seni tari dan pengembangan diri (Dewi et al., 2025; Luthvia et al., 2025; Setyaningsih et al., 2024).

Di samping karena kelebihanannya, berdasarkan wawancara dengan guru diketahui bahwa penggunaan metode *drill* belum sepenuhnya dilakukan oleh guru di sekolah. Hal ini mengingat bahwa dalam penerapan metode *drill* harus didasarkan pada langkah kerja yaitu melakukan asosiasi, menyampaikan tujuan yang hendak dicapai, memotivasi peserta didik, melakukan latihan dengan pengulangan secara bertahap, aplikasi, evaluasi, dan tindak lanjut (Putri, 2023). Ketika penulis menanyakan tentang metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, guru menjelaskan bahwa ia menggunakan metode demonstrasi dan ceramah saat pembelajaran. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran dengan metode latihan tidak secara konsisten dilakukan sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Mengacu pada penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah berjudul “Efektivitas Metode *Drill* Terhadap *Life skill* Mencuci Piring Anak Hambatan Intelektual Ringan”.

B. Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang masalah di atas maka teridentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Hasil asesmen peserta didik hambatan intelektual ringan kelas V pada aspek kemandirian mencuci piring masih rendah.
2. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah masih kurang optimal.

3. Metode latihan yang diberikan guru di sekolah tidak secara konsisten dilakukan sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu meningkatkan *life skill* mencuci piring pada anak hambatan intelektual ringan kelas V di SLBN 1 Bagansiapiapi dengan menggunakan metode *drill*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah di atas dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: “Apakah metode *drill* dapat meningkatkan *life skill* mencuci piring pada anak hambatan intelektual ringan kelas V di SLBN 1 Bagansiapiapi?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah metode *drill* bisa meningkatkan *life skill* mencuci piring untuk anak hambatan intelektual ringan kelas V di SLBN 1 Bagansiapiapi.

F. Defenisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian ini maka definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode *drill* adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan latihan berulang secara sistematis kepada siswa dengan tujuan meningkatkan keterampilan yang dimiliki serta melakukan evaluasi sebagai acuan perkembangan kompetensi (Salma & Fatmawati, 2019)
2. *Life skill* mencuci piring adalah suatu pembelajaran yang diberikan kepada anak hambatan intelektual agar dapat mencuci piring tanpa harus meminta bantuan kepada orang lain sehingga anak dapat mandiri (Ardiyanto, 2014).

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan Pendidikan Luar Biasa (PLB) khususnya tentang pembelajaran keterampilan *life skill* mencuci piring pada anak hambatan intelektual ringan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan ajar yang bermanfaat bagi SLBN 1 Bagansiapiapi sebagai pertimbangan dalam proses pembelajaran *life skill* mencuci piring menggunakan metode *drill*.
- b. Bagi Guru, dapat menambah pengalaman bagi guru tentang penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan *life skill* mencuci piring SLBN 1 Bagansiapiapi.
- c. Bagi siswa, dapat membantu anak hambatan intelektual kategori ringan dalam meningkatkan keterampilan *life skill* mencuci piring di SLBN 1 Bagansiapiapi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yang telah dianalisis mengenai efektivitas metode *drill* terhadap *life skill* mencuci piring anak hambatan intelektual ringan kelas V di SLB Negeri 1 Bagansiapiapi, maka dapat disimpulkan bahwa intervensi menggunakan metode *drill* teruji dapat meningkatkan kemampuan *life skill* mencuci piring bagi anak dengan hambatan intelektual ringan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata kondisi baseline (A2) dan intervensi (B) yang lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi pada baseline (A1).

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian peneliti yang membuktikan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan *life skill* mencuci piring anak hambatan intelektual ringan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak di antaranya:

1. Bagi guru, peneliti menyarankan agar metode *drill* dapat dijadikan alternatif atau pilihan maupun pedoman di dalam pengajaran pengembangan diri bagi siswa meliputi keterampilan merawat diri, keterampilan menjaga keselamatan dan kesehatan, keterampilan berkomunikasi, keterampilan bersosialisasi, keterampilan bekerja, dan keterampilan menggunakan waktu luang di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
2. Bagi orang tua, peneliti menyarankan agar dapat menerapkan metode *drill* dalam melatih keterampilan baru kepada anak. Hal itu karena pengajaran metode *drill* menekankan pada pengulangan gerakan secara terus-menerus dan sistematis, yang sangat sesuai dengan karakteristik dan prinsip pembelajaran bagi siswa dengan hambatan intelektual. Penerapan pembelajaran dengan metode *drill* adalah dengan memberikan latihan kepada siswa, kemudian siswa mempraktikkannya. Hal ini dilakukan

3. secara berulang-ulang hingga sebagian besar bahkan seluruh siswa memahami materi yang telah dibahas.
4. Bagi peneliti berikutnya, peneliti menyarankan agar dapat mengembangkan pengujian metode *drill* terhadap peningkatan keterampilan lainnya guna membantu mencapai tujuan pembelajaran dan memperbanyak literasi ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, D. N. N., Suarni, N. K., Jampel, I. N., & others. (2015). Pengaruh Metode Drill Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Merawat Diri Sendiri Bagi Anak Tunagrahita Pada Pelajaran Bina Diri Siswa Kelas I SLB. C1 Negeri Denpasar Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 5(1).
- Ardiyanto, S. (2014). Meningkatkan kemampuan bina diri melalui analisis tugas pada anak tunagrahita sedang kelas 1 di SLB Limas Padang. *E-JUPEKhu*, 3(2).
- Arikunto S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Audhyati, A. (2019). *Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Olah Vokal Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas III Di SLB Negeri 1 Kabupaten Gowa*. Universitas Negeri Makassar.
- Basuni, M. (2012). Pembelajaran Bina Diri Pada Anak Tunagrahita Ringan. In *Jurnal Pendidikan Khusus: Vol. IX* (Issue 1, p. 11).
- Cooper, J. O., Heron, T. E., Heward, W. L., & others. (2007). *Applied behavior analysis* (Vol. 2). Pearson/Merrill-Prentice Hall Upper Saddle River, NJ.
- Dewi, R. R., Budi, S., Ardisal, A., & Safaruddin, S. (2025). Efektivitas metode Drill untuk meningkatkan keterampilan merangkai Bloom Box Acrylic pada peserta didik disabilitas fisik. *Borobudur Educational Review*, 5(2), 60–68.
- Febrisma, N. (2013). Upaya meningkatkan kosakata melalui metode bermain peran pada anak tunagrahita ringan (PTK kelas DV di SLB Kartini Batam). *E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, 1, 2–120.
- Fitri, E., Damri, Y. H., & others. (2013). Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan Melalui Metode Drill bagi Anak Tunagrahita Ringan. *E-JUPEKhu*, 2(3).
- Husti, D. A. (2022). *Penerapan Teknik Task Analysis Untuk Meningkatkan Keterampilan Mencuci Piring Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas III Di SLB-C YPPLB Cendrawasih Kota Makassar*.
- Isroini, S. P., & Harsiwi, N. E. (2024). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus: Proses Pembelajaran Anak Tuna Grahita Di Slb B Dan C Karya Bhakti Surabaya. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 2(1).
- King, M., Shields, N., Imms, C., Black, M., & Ardern, C. (2013). Participation of children with intellectual disability compared with typically developing children. *Research in Developmental Disabilities*, 34(5), 1854–1862.

- Luthfiyah, U., Santika, P. P., Suri, E., & Sahputri, T. (2025). Literatur Review: Terapi Okupasi Pada Anak Tunagrahita. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2(3), 90–96.
- Luthvia, F., Budi, S., Kusumastuti, G., & Handayani, E. S. (2025). Efektivitas Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Kesenian Tari Tradisional Minangkabau Pada Siswa Disabilitas Intelektual Ringan di SLB Negeri 1 Ampek Angkek. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 464–478.
- Marisdayana, R., Harahap, P. S., & Yosefin, H. (2017). Teknik pencucian alat makan, personal hygiene terhadap kontaminasi bakteri pada alat makan. *Jurnal Endurance*, 2(3), 376–382.
- Marlina. (2023). *Single Subject Research (Penelitian Subjek Tunggal) - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
<https://books.google.co.id/books?id=e5yCEQAAQBAJ>
- Murpratiwi, I. A., Tjakrawiralaksana, M. A., & others. (2018). Prompting dan positive reinforcement untuk meningkatkan keterampilan berpakaian pada anak dengan intellectual disability. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 8(2), 112–123.
- Mustika, S. R., & Budi, S. (2024). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Rias Cantik Sederhana Menggunakan Teknik Modeling Pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan. *Jurnal Tunas Bangsa*, 11(2), 97–110.
- Ngaisah, N. C., Janah, A. I., Azizah, S. N., Fitriyani, F., Fajarrini, A., Munawarah, M., & Maulida, N. (2023). Permainan Tradisional Engklek sebagai Upaya Mengembangkan Motorik Kasar Anak Tunagrahita. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 74–85.
- Nida, F. L. K. (2018). Membangun konsep diri bagi anak berkebutuhan khusus. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2(1), 45–64.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Menengah*.
- Putri, Y. (2023). *Penerapan Metode Drill Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Untuk Meningkatkan Kemampuan Menari Tari Alusu Di SMAN 2 Bone*. Fakultas Seni dan Desain.
- Rachman, A., Yochanan, Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Rapi, R. A., & Sari, M. (2023). Survey Proses Pembelajaran Penjas Adaptif Anak

- Tuna Grahita Di SLB Pekanbaru. *Integrated Sport Journal (ISJ)*, 1(1), 48–57.
- Salma, Y., & Fatmawati, F. (2019). Metode drill dalam meningkatkan keterampilan membuat tas makrame untuk anak tunarungu di slb bina bangsa. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 27–34.
- Setyaningsih, S., Kamal, F., & Fatkhurrohman, F. (2024). Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Pai Pada Siswa Tunagrahita Di SLB Negeri Mandiraja Banjarnegara. *Alphateach (Jurnal Profesi Kependidikan Dan Keguruan)*, 4(2), 20–25.
- Sinaga, T. P. B., Hutahae, R., Tobing, R. W., & Herlina, E. S. (2023). Implementasi Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3).
- Sipahelut, J. (2021). Tunagrahita : Studi Kasus di SLB Yogyakarta. *Tangkoleh Putai*, 18(2), 179–207.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sunanto, J., Takeuchi, K., & Nakata, H. (2005). *Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal*. CRICED University of Tsukuba.
- Sunanto, J., Takeuchi, K., & Nakata, H. (2005). Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal. *CRICED University of Tsukuba*, 1–150.
- Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127.
- Vuijk, P. J., Hartman, E., Scherder, E., & Visscher, C. (2010). Motor performance of children with mild intellectual disability and borderline intellectual functioning. *Journal of Intellectual Disability Research*, 54(11), 955–965.
- Wardani. (2015). *Pengantar Pendidikan Anak Kebutuhan Khusus*. Universitas Terbuka.
- Wardani, K. N. F. M., Dr. Rido Kurnianto, M. A., & Dr. Aldo Redho Syam, M. P. I. (2023). *Menuju Kemandirian Anak Difabel : Panduan Praktis Manajemen Kepengasuhan Pendidikan Dasar*. Najaha. <https://books.google.co.id/books?id=z5GLEQAAQBAJ>
- Widiastuti, N. L. G. K., & Winaya, I. M. A. (2019). Prinsip khusus dan jenis layanan pendidikan bagi anak tunagrahita. *Jurnal Santiqji Pendidikan (JSP)*, 9(2).
- Widyorini, E., Roswita, M. Y., Sumijati, S. R. I., Eriany, P., Primastuti, E., Judiati, E. A., & others. (2014). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*.